



Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak

Windri Kapiso¹, Rapi Us. Djuko², Sri Wahyuningsi Laiya³
^{1,2,3}Program Studi S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
 Fakultas Ilmu Pendidikan
 Universitas Negeri Gorontalo

Email: kapisowindri264@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Mei 2021

Disetujui Juni 2021

Dipublikasikan Juni 2021

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini bagaimana Kemampuan Anak Dalam Mengenal Huruf pada anak kelompok B di TK Al-Qur'an Uswatun Hassanah Ollot 1 Kecamatan Bolangitang Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk medeskripsikan kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok B dengan jumlah 17 anak di TK Al-Qur'an Uswatun Hassanah Ollot 1 Kecamatan Bolangitang Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif serta teknik pengumpulan data adalah observasi, dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan anak mengenal huruf berada pada tahap berkembang sangat baik rata-rata 11.75%, Mulai berkembang rata-rata 82.35% dan belum berkembang 5.88% dalam penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok B di TK Al-Qur'an Uswatun Hassanah Ollot 1 Kecamatan Bolangitang Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Utara Mulai Berkembang.

Kata kunci: Kemampuan Mengenal Huruf; Taman Kanak-kanak

Abstract

The problem in this study What is the ability of children to recognize letters in group B children to kindergarten Al-Qur'an Uswatun Hassanah Ollot 1, West Bolangitang District, Bolaang Mongondow Utara Regency The purpose of this study was to describe the ability to recognize letters in group B with total 17 children in kindergarten Al-Qur'an Uswatun Hassanah Ollot 1, West Bolangitang District, Bolaang Mongondow Utara Regency. The method used is descriptive are observation, documentation and interviews. The results showed that the child's ability to recognize letters was at a very good development stage with an average of 11.75% Starting to develop an average of 82.35% and not yet developing 5.88% in the study it be conclude that the ability to recognize letters in group B children at kidergrten Al-Qur'an Uswatun Hassanah Ollot 1, West Bolangitang District, Bolaang Mongondow Utara Regency is starting to develop.

Keywords: Letter Recognition Skills; Kindergarten



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan yang mendasar yang dibutuhkan oleh setiap individu manusia terutama dalam kehidupan sehari-hari karena dengan adanya pendidikan maka setiap individu dapat mengetahui banyak hal dengan apa yang sudah dipelajari dengan apa yang sudah diajarkan oleh orang tua atau guru kepada mereka disekolah atau dirumah. Pendidikan anak usia dini (PAUD) atau pra sekolah adalah masa dimana anak belum memasuki pendidikan formal. Rentang usia ini merupakan saat yang tepat dalam mengembangkan potensi dan kecerdasan anak. Menurut Sujiono (dalam Muflika 2013:18) anak usia dini adalah sekelompok individu yang berada dalam rentang usia 0-8 tahun, merupakan sekelompok manusia yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini merupakan periode pada masa emas (*golden age*) yang merupakan periode masa sensitif yang tepat untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan kognitif, bahasa, fisik motorik, sosial emosi dan nilai agama dan moral. Aspek-aspek yang dimiliki anak tersebut perlu mendapatkan rangsangan dan perhatian yang baik. Salah satu pengembangan dalam pertumbuhan kemampuan dasar ditaman kanak-kanak adalah pengembangan bahasa anak pengembangan bahasa anak menurut permen 58 (dalam Ardiyani, dkk 2015:4) menjadi 3 yaitu, menerima bahasa, mengungkapkan bahasa, dan keaksaraan. Bahasa memungkinkan anak untuk menerjemahkan ke dalam simbol-simbol. Kemampuan mengenal huruf merupakan dari perkembangan bahasa anak. Dalam hal mengenal huruf dari a-z mengenal huruf sangatlah penting dilakukan untuk proses membaca anak selanjutnya dijenjang pendidikan berikutnya Rislina (2015:2).

Menurut Musfiroh (2009:10) mengungkapkan bahwa stimulus pengenalan huruf adalah merangsang anak untuk mengenal, memahami, dan menggunakan simbol tulisan untuk berkomunikasi. Pengenalan huruf sejak anak usia dini perlu diperhatikan sejak usia dini. Strategi pengenalan huruf sejak anak usia dini sangat bermanfaat bagi perkembangan bahasa anak, karena membantu persiapan

anak untuk dapat membaca dengan mudah. Harianto (dalam Pangastuti, dkk 2017:55), pada akhir taman kanak-kanak secara khusus anak mengetahui bunyi dari semua huruf abjad, mengenal dan menamakan huruf Dyer (dalam Risnita dan Oktaviana 2019:242).

Dari hasil pengamatan hasil observasi yang dilakukan di TK Al-Qur'an Uswatun Hassanah Ollot 1 Kecamatan Bolangitang Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Utara diperoleh hasil kemampuan bahasa anak khususnya kemampuan mengenal huruf belum berkembang secara optimal. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut terdapat permasalahan yang terkait mengenal huruf diantaranya sebagian besar anak belum mengenal semua huruf. Hal ini terlihat pada saat anak mengalami kesulitan dalam belajar. Kemampuan mengenal huruf belum berkembang dari 17 anak terdapat 14 anak belum mengenal huruf dengan baik hal ini nampak ketika guru menuliskan setiap huruf di papan tulis dan guru menanyakan setiap huruf yang bertuliskan huruf a-z, tulisan aba,abi,abu, dan tulisan yang lainnya yang berada di papan tulis anak masih kebingungan menyebutkannya. Anak hanya mengetahui bunyi huruf tetapi ia belum mengetahui bentuk huruf tersebut begitujua sebaliknya anak mengetahui bentuk huruf tetapi ia tidak mengetahui bunyi huruf tersebut. Berdasarkan fakta yang ada peneliti tertarik melakukan penelitian tentang "Deskripsi Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Kelompok B".

Kemampuan mengenal huruf merupakan tahap perkembangan anak dari tidak tahu menjadi tahu tentang keterampilan bentuk dan bunyi huruf sehingga anak dapat mengetahui bentuk huruf dan maknanya Etianingsih (dalam Vortuna dkk 2018:3). Sedangkan menurut Soflet dan Barbara (dalam Rahayunigsi dkk 2019:12) kemampuan mengenal huruf adalah kesangupan melakukan dengan mengenal tanda-tanda atau ciri-ciri dari tanda aksara yang melambangkan bunyi dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa. Pentingnya mengenalkan huruf pada anak sebagai dasar awal anak untuk menguasai kemampuan membaca. Perkembangan membaca seharusnya dikembangkan sesuai dengan kemampuan dan karakteristik anak, karena melalui simbol-simbol huruf anak akan mampu berkomunikasi serta dapat dapat meningkatkan

pengetahuan dan wawasan anak. Pentingnya mengenalkan huruf menurut Calor dan Barbara (dalam Siregar 2019:60-61) membaca merupakan keterampilan bahasa yang merupakan suatu proses berfikir fisik, dan psikologis keterampilan yang dikembangkan adalah konsep tentang huruf cetak. Anak yang berintraksi huruf cetak, belajar mengenal huruf untuk mencapai kemampuan membaca awal bagi anak-anak.

Menurut Ardiani dan Handini (2017:2-3) ada beberapa unsur dalam keterampilan membaca itu membutuhkan latihan termasuk: 1) pemahaman itu tulisan diatas kertas melambangkan kata-kata; (2) kata-kata dalam teks bersifat spesifik (sebuah kata selalu di tulis di jalan yang sama) ; (3) kata di tetapkan sesuai dengan aturan khusus untuk membaca kiri ke kanan, dan dari atas ke bawah. Bacan awal adalah tentang proses dari luar. Rumusan masalah adalah 1. Kemampuan anak dalam mengenal huruf masih rendah, dan anak hanya mengetahui bunyi huruf tetapi anak belum mengetahui bentuk huruf begitu juga sebaliknya anak hanya mengetahui bentuk huruf tetapi anak belum mengetahui bunyinya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dipakai peneliti ini adalah penelitian Deskripsi kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamia (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kecil teknik pengumpulan data yang dilakukan secara trigulaasi (gabungan) analisis data yang bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Teknik pengumpulan data observasi, dokumentasi dan wawancara.

1. Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti secara langsung yang dapat dilakukan sebagai alat untuk mendapatkan suatu data. Peneliti mengamati langsung kegiatan anak selama didalam kelas. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan yang berupa catatan lapangan. Catatan lapangan ini digunakan untuk mencatat hal-hal yang terjadi selama proses penelitian disetiap tindakan yang dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan terhadap

- anak. Menurut direktur pembina pendidikan anak usia dini bahwa dalam melakukan observasi/pengamatan peneliti melakukan pencatatan sebagai bukti sekaligus pengingat terhadap segala hal yang diamatinya peneliti menggunakan teknik pencatatan yang berupa ceklis dengan 4 skala yaitu: BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), dan BSB (Berkembang Sangat Baik).
2. Dokumentasi, peneliti melakukan dokumentasi dengan mencari data mengenai hal-hal yang menyangkut tentang kemampuan anak dalam mengenal huruf yang merupakan catata dari peneliti. Dan mempotret anak saat melakukan proses belajar mengajar.
 3. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak atau yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan. Saya menanyakan tentang kemampuan setiap anak pada guru kelas dan kepala sekolah dan bagaimana perkembangan anak dalam mengenal huruf.

Analisis Data

Analisis data menurut Afifudin (dalam Wahyuni 2017:47) yaitu proses menggunakan data mengorganisasikannya kedalam satu pola kategori dan satu urutan dasar. Adapaun analisis data yang dapat digunakan dalam penelitian ini analisis deskriptif. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu:

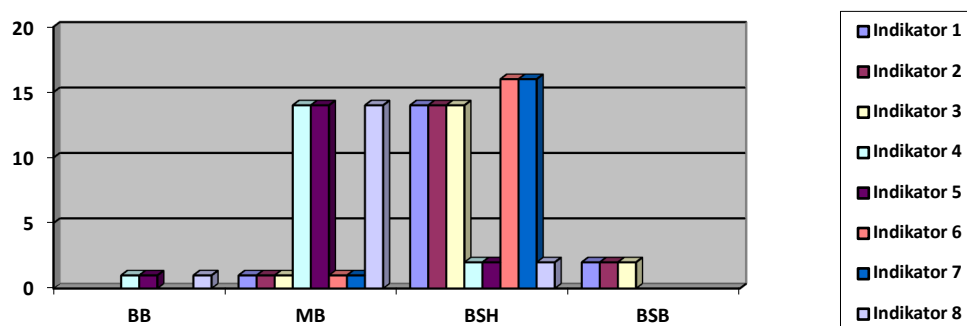
- a. Reduksi data adalah proses mengrangkum memilih hal-hal pokok dan mengfokuskan pada hal-hal yang penting saja data yang sudah terkumpul berupa data observasi, wawancara, dan dokumentasi dari hasil pengamatan peneliti. Peneliti akan mengamati kemampuan mengenal huruf pada saat pross pembelajaran berlangsung.
- b. Data *display* Setelah dilakukan reduksi data maka akan dilakukan penyajian data oleh peneliti. Dataa dalam penelitian ini berupa teks dan bersifat naratife, yaitu peneliti mendeskripsikan dan diuraikan dengan kemampuan anak yang muncul.
- c. Verifikasi Setelah melakukan penyajian data maka peneliti mengambil kesimpulan dan verifikasi yang dilaakukan paada tahap ini dengan tujuan

mengemukakan kesimpulan awal yang masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan. Penarikan kesimpulan adalah kegiatan analisis yang dikhususkan pada penafsiran data yang disajikan dan diuraikan kemudian peneliti menarik kesimpulan sesuai dengan yang diharapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi pada anak kelompok B dengan jumlah 17 anak. Peneliti mengamati dan mencari permasalahan dalam kemampuan mengenal huruf anak. Adapun teknik yang peneliti gunakan dalam memperoleh data yaitu teknik ceklis yang menentukan status pembelajaran dari setiap 4 skala yaitu : BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), dan BSB (Berkembang Sangat Baik).



Keterangan :

- Indikator 1 : Menyebutkan berbagai macam lambang huruf vokal
- Indikator 2 : Mampu menyebutkan 5-6 simbol huruf
- Indikator 3 : Mampu Menyebutkan dan menunjukan simbol huruf dari nama sendiri
- Indikator 4 : Mampu mengenal dan menyebutkan huruf a-z
- Indikator 5 : Mengenal suara huruf awal dari nama benda yang berada disekitarnya
- Indikator 6 : Mengelompokkan gambar yang memiliki huruf awal yang sama

Indikator 7 : Mengelompokkan huruf awal yang sama

Indikator 8 : Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf

Pembahasan

Kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok B TK Al-Qur'an Uswatun Hassanah Ollot 1 Kecamatan Bolangitang Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Utara yang dilihat dari kemampuan anak dalam mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun dilihat dari catatan observasi menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, mengenal suara awal dari nama benda-benda yang berada disekitarnya, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama dan dan memahami hubungan bunyi dan bentuk huruf

1. Menyebutkan simbol-simbol huruf yang di kenal

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara diperoleh dalam mengenal simbol huruf yang dikenal bahwa anak sudah bisa menyebutkan huruf vokal dan menunjukan 5-6 simbol huruf, menyebutkan dan menunjukan simbol huruf dari namanya tetapi ia belum mengetahui semua huruf dari a-z. Perkemabangan kemampuan anak dalam mengenal huruf belum berkembang dengan baik perlu diberikan stimulas yang tepat sehinga anak dapat berkembang sesuai dengan perkembangan usia mereka.

Tahapan membaca haruslah dimulai dengan memberikan pembelajaran pengenalan huruf dan bunyi pada anak. "Pendapat Wicaksan (2011:22) ia mengatakan bahwa membaca permulaan adalah kesangupan mengenal huruf satu persatu dan menggabungkanya huruf tersebut menjadi kata yang sederhana supaya anak dapat membaca dengan baik, anak harus diperkenalkan satu persatu huruf abjad terlebih dahulu. Perkembangan bahasa harus distimulus sedini mungkin karena pengenalan bahasa merupakan tahap awal anak dapat membaca. Kemampuan anak dalam mengenal huruf dapat terlihat dari kemampuan anak dapat menyebutkan bunyi dan nama dari setiap huruf-huruf abjad. Mengenal huruf menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah abjad yang melambangkan bunyi".

2. Menyebutkan huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara diperoleh dapat diketahui bahwa anak-anak belum mampu menyebutkannya semua huruf dari nama benda yang berada disekitarnya hal ini jelas terlihat dalam kegiatan belajar.

Dengan bahasa anak bisa menyebutkan huruf dari nama benda yang berada disekitar anak dengan baik yang kelihatan maupun yang tidak kelihatan sehingga yang sudah menjadi tanggapan dan pengalaman kemudian diolahnya menjadi berfikir sehingga menjadi pengertian. Begitu pulah dengan kemampuan anak dalam menyebutkan huruf awal dari nama benda yang berada disekitar. Anak lebih mudah mengingat jika hal tersebut sering mereka dengar dan mereka lihat.

Hal ini didukung oleh pendapat Siatayani (2011:12) Keterampilan mendengar pada tahap awal anak tersebut berkembang sesuai dengan pertumbuhan usia dan rangsangan yang diterimanya. Sering diajak berbicara pada saat anak melakukan sesuatu kegiatan oleh beberapa orang yang ada dilingkungan akan menambah kepekaan anak terhadap berbagai bunyi ini akan membantu anak nantinya dalam memisahkan bunyi huruf awal dan ahir dari sebua kata. Dalam pengenalan huruf awal anak dapat diperkenalkan dengan berbagai kata benda yang berada disekitarnya. “Menurut Amstrong (dalam Dhieni 2010:16) Huruf tidak dapat berdiri sendiri.Huruf hadir dalam rangkaian yang disebut kata. Kata hadir dalam urayan kalimat. Kalimat berhulu dikonteks pembelajaran haruslah bermula kepada konteks itu sendiri. Dengan demikian untuk memperkenalkan huruf A misalnya, guru harus berangkat dari kontekstualisasi atau pengkontekan. Guru dapat mulai dari interaksi tentang binatang peliharaan, ayam misalnya, dan makanan kemudian kata ayam, yakni kata ayam itu dimulai dari huruf A”. Dari sini semua huruf dapat diperkenalkan kepada anak sebagai bahan identifikasi visual”. Diharapkan dalam kemampuan mengenal huruf pada anak dapat meningkatkan pendidikan dan orang tua dapat menstimulus terlebih dahulu nama-nama beda yang berada disekitar yang setuap hari dilihat oleh anak. Semakin banyak nama benda yang dikenal anak maka semakin banyak huruf-huruf yang dikenal oleh anak.

3. Menyebutkan Kelompok Gambar yang memiliki huruf awal yang sama

Berdasarkan Penelitian dan wawancara yang diperoleh bahwa menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama merupakan kemampuan anak dalam mengelompokkan gambar yang memiliki bunyi dan huruf awal yang sama dimana dan mengelompokkan huruf awal yang sama anak melakukannya dalam hal ini anak sudah bisa mengelompokkan gambar huruf awal yang sama yang bertuliskan komodo dan kodok anak sudah bisa mengelompokkan meski ada sebagian anak yang belum mengetahui bunyi hurufnya. Dalam perkembangan mengenal huruf tidak hanya melihat huruf saja, tetapi dapat proses mengenal huruf dalam menyusun kata dan memahami huruf yang dilihatnya walaupun dalam proses yang lama. Untuk mempercepat proses berfikir ditambah gambar disamping huruf, agar anak lebih cepat dalam menyusun dan mengingat huruf Trining (dalam Nikmah 2016:6).

4. Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf

Berdasarkan penelitian dan wawancara bahwa dalam memahami hubungan antara bentuk dan bunyi huruf adalah kesangupan dalam membedakan antara bentuk dan bunyi huruf dalam penelitian ini ada beberapa anak yang sudah bisa membedakan antara bentuk dan bunyi huruf dan sebagian besar masih terdapat beberapa anak yang belum bisa membedakan bentuk dan bunyi huruf hal ini nampak terlihat ketika anak belajar mengenal huruf dan membaca kata yang berada dipapan tulis. Menurut Rasid (dalam Wahyuningtiyas 2015:14) mengenal merupakan baigan yang paling penting dalam merekam berbagai jenis bunyi dan bentuk huruf yang didengar dan dilihat anak dari lingkungannya. Baik itu huruf latin atau arab maupun huruf lainnya berbagai bunyi yang dikenal anak akan menentukan kemampuan anak dalam memilih dan menilai berbagai jenis huruf yang ada sejalan dengan pendapat Menurut Darjowijoyo (dalam Trisniwati 2014:13) kemampuan mengenal huruf adalah tahap perkembangan anak dari belum tahu menjadi tahu tentang keterkaitan bentuk dan bunyi huruf sehingga anak dapat mengenal bentuk huruf. Belajar mengenal huruf merupakan komponen hakiki dalam perkembangan baca tulis. Anak perlu mengetahui atau mengenal

dalam memahami huruf untuk akhirnya menjadi pembaca dan penulis yang mandiri dan lancar. Strategi pengenalan huruf sejak usia dini sangat bermanfaat bagi perkembangan bahasa anak, karena membantu persiapan anak untuk dapat membaca dengan mudah Harianto (dalam Trisniwati 2014:14).

KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil Penelitian yang dilakukan peneliti dapat di simpulkan bahwa kemampuan anak mengenal huruf usia 5-6 tahun di kelompok B TK Al-Qur'an uswatun hassanah ollot 1 kecamatan bolangitang barat kabupaten bolaang mongondow utara yang telah disajikan pada kisi-kisi instrumen penelitian bahwa kemampuan anak dalam mengenal huruf masih dalam tahap mulai berkembang. Kemampuan anak dalam menyebutkan huruf vokal, mampu menyebutkan 5-6 simbol huruf sesuai dengan harapan dari 17 anak terdapat 14 anak berkembang sesuai harapan, anak mampu menyebutkan dan menunjukkan simbol huruf dari nama sendiri, mampu mengenal dan menyebutkan huruf dari -z dari 17 anak terdapat 14 anak dengan kategori mulai berkembang. Dan terdapat 2 anak berkembang sesuai harapan. Mengenal huruf awal dari nama benda yang berada disekitarnya 2 anak dengan kategori berkembang sesuai harapan dan terdapat 14 anak dengan kategori mulai berkembang. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi Huruf awal yang sama dan mengelompokkan huruf awal yang sama dari 17 anak terdapat 16 anak dengan kategori berkembang sesuai harapan dan terdapat 1 anak dengan kategori mulai berkembang. Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf dari 17 anak terdapat 2 anak dengan kategori dengan kategori berkembang sangat baik dan 14 anak dengan kategori mulai berkembang dan terdapat 1 anak dengan kategori belum berkembang.

REFERENSI

- Andiyani, dkk.2015. *Penggunaan Media Balok Huruf Pada Kemampuan mengenal Huruf Anak*. Jurnal Pendidikan Anak. Vol. 1, No 4
- Ardini, P.P & Handini M.C.2017. *The Influence of Instructional Method, Visual Spatial Intelligence, and School Readiness on Early Reading Abilitits*.

- <http://.seicencedomain.org/review-history/22744>. Diakses Pada Tanggal 20 Januari 2021.
- Christian, A, dkk.2014. *Animasi Interaktif Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini*. Jurnal Diakses Pada Tanggal 14 Maret 2020
- Dhieni, N. 2010. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Ernita, N 2018. *Peningkatan Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Bahasa Anak Usia Dini*. Skripsi: Universitas Negeri Raden Intan.
- Mufikha.E.S. 2013. *Peningkatan Kemampuan Anak Mengenal Huruf Melalui Media Tutup Botol Hias Di Paud Kenanga 1 Kabupaten Pesisir Selatan*. Jurnal. Vol 1. No 1
- Musfiroh. T. 2009. *Cerita Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Nikma, K. 2016. *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui media gambar Pada Anak Kelompok A RA KM Miftahul Huda Pulosari Kecamatan Papar Kabupaten Kediri*. Artikel. Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Pangastuti, R. Dkk 2017. *Pengenalan Abjad Pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf*. Jurnal: Indonesian Journal Of Early Childhood Islamic Education. Vol 1 No.1
- Rahayuningsi,S.S. dkk 2019. *Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bermaing Dengan Kotak Pintar*. Jurnal:Vol.9. No.1
- Rislina, S.L.N. 2015. *Mengembangkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Permainan Lonceng ABJAD Pada Anak-Anak Kelompok A TK Kusma Mulia II Banyakan Tahun Ajaran 2914/2015*. Artikel. Universitas Nusantara PGRI.
- Risnita, & Oktaviana, W. 2019. *Asesmen Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini Melalui Media Bigbook*. Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 5. No. 2
- Rizkiyana, M. 2019. *Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Kartu Kata Bergambar Kelompok A Di Tk Aisyiah Bustanul Athfal Wates Gadingrejo Pringsewu*. Skripsi.: Universitas Negeri Raden Intan Lampung.
- Siriger, R.A. 2019. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Menggunakan Media Kartu Kata Di TK Negeri Pembina 1 Kota Jambi Tahun Ajaran 2016-2017*. Jurnal Literasiologi. Vol. 2. No 1
- Trisniwati. 2014. *Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Metode Permainan Kartu Huruf Pada Kelompok B1 TK ABA Ketanggungan Wirobrajan Yogyakarta*. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Vortuna, D. 2018. *Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Permainan Kartu Huruf Pada Kelompok B4 TK Negeri Pembina 1 Palembang Tahun Ajaran 2018/2019*. jurnal Tumbuh Kembang. No. 5. No. 2
- Wahyuni. D. Y. 2017. *Mengembangkan Kemampuan Kongnitif Anak Melalui Bermain Rancangan Bangunan Balok*. Jurnal Ilmia Mahasiswa. Vol.1 No.1
- Wahyuningtiyas, P.A. 2015. *Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Papan Flanel Pada Anak Usia Dini Di Tempat Penitipan Anak Beringharjo Yogyakarta*. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wicaksana, G. 2011. *Buat Anakmu Gila Baca*. Jogjakarta: Buku Biru